

**Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Gandrung Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia
4-5 Tahun di PAUD Kartini Banyuwangi Tahun 2015/2016**
*(Influence of Learning on The Development of Arts Dance Infatuated Motor Children
Ages 4-5 Years In Education Early Childhood Kartini Banyuwangi Year 2015/2016)*

Mei Lisa Astiti, Marijono, Deditiani Tri Indrianti
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FKIP, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : umarmano@gmail.com

Abstrak

Dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kartini melalui pembelajaran seni tari gandrung memiliki posisi sangat penting karena pembelajaran seni tari gandrung yaitu media seni yang diungkapkan melalui media gerakan tubuh. Namun yang perlu diketahui adalah bagaimana pembelajaran seni tari gandrung itu berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak. Sehingga perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan motorik anak melalui pembelajaran seni tari gandrung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sedangkan analisis data yaitu model Miles dan Huberman data informasi yang dibutuhkan akan diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan kaki dan gerakan persendian anak sudah mampu melakukannya tetapi masih dalam bimbingan guru, pada gerakan jari dan permainan sampur anak sudah mampu meskipun belum sempurna. Hal tersebut untuk melatih otot-otot motorik kasar dan motorik halus anak, serta melatih rasa percaya diri anak. Dengan pembelajaran seni tari gandrung terhadap perkembangan motorik anak yang sebelumnya anak kurang aktif untuk bergerak setelah mengikuti pembelajaran seni tari gandrung ada peningkatan terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus dan manfaatnya juga sudah dirasakan kepada orang tua murid setelah anaknya di iktukan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran seni tari gandrung.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni Tari Gandrung, Perkembangan Motorik

Abstract

In developing aspects of motor development in children aged 4-5 years in kartini early chidhood education through the learning of the art of gandrung dance which the position is very important because the learning of the art of gandrung dance is the art media that is expressed through the media of body movement. But we need to know how is the learning of the art of gandrung dance be able to influence the motor development of children. So it needs to do research that aims to know the development of children motorist through the learning of the art of gandrung dance. This research uses the descriptive research with a qualitative approach, while data analysis is a model Miles and Huberman. Data required information will be obtained through interview, observation and documentation. The results of this study indicate that the foot hoist and movement joints children are able to do so but still within the guidance of teachers, the finger movements and the children are able to play sampur though not perfect. This is to train the museles of gross motor and fine motor skills of children, and to train the child's confidence. By learning the art of dance devoted to the motor development of children before the child is less active to move after participating in learning the art of dance in love there is an increase in the development of gross motor and fine motor and its benefits has also been felt to parents after their children at Include activities ekstrakurikuler learning the art of dance gandrung infatuated.

Keywords: Learning Dance *infatuated*, Motor Development

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan memasuki pendidikan lebih lanjut [1]. Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini ada 6 aspek mengenai perkembangan anak usia dini yaitu lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, motorik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif,

bahasa dan sosial-emosional dan seni. Dari 6 aspek perkembangan anak usia dini diatas peneliti ingin memfokuskan pada aspek perkembangan motorik (motorik kasar dan motorik halus) [2]. perkembangan motorik adalah perkembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf dan otot yang terkoordinasi [3]. Dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Kartini melalui Pembelajaran Seni tari gandrung memiliki posisi sangat penting karena Pembelajaran Seni Tari Gandrung yaitu media

seni yang diungkapkan melalui media gerakan tubuh. Gerak dalam tari adalah gerak yang indah, yang telah mengalami stilisasi dan memiliki pola ritmis [4]. Pembelajaran seni tari gandrung pada anak usia dini sangat berpengaruh terhadap pola perkembangan motorik yaitu motorik kasar dan motorik halus. Selain itu pembelajaran seni tari gandrung pada anak usia dini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan, membudayakan dan menanamkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Berdasarkan hasil pengamatan (6 April 2015) yang dilakukan di PAUD Kartini bahwa pembelajaran seni tari gandrung telah digunakan dalam proses pembelajaran termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Namun pada kenyataannya perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun belum berkembang sesuai harapan. Hal itu terjadi karena kurangnya pemahaman tentang aspek perkembangan motorik. Akibat dari perkembangan yang kurang diperhatikan, peserta didik di PAUD Kartini perkembangan motorik masih belum maksimal. Dikarenakan pendidik hanya melatih dengan gerakan alakadarnya tanpa mengeksplor gerakan-gerakan tersebut secara total demi mengembangkan aspek perkembangan motorik anak. Pada saat pembelajaran anak diajak untuk menari dengan gerakan alakadarnya dan mendengarkan musik gending saja. Sehingga saat pembelajaran seni tari gandrung anak kurang percaya diri dan tertarik. Selain itu, pada saat pembelajaran seni tari gandrung anak kurang lincah dalam melakukan gerakan-gerakan menari gandrung. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik yang ada di PAUD Kartini yaitu dengan cara mengembangkan gerakan-gerakan dalam menari pada pembelajaran seni tari gandrung. Dengan diterapkannya pembelajaran seni tari gandrung di PAUD Kartini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan motorik peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembelajaran Seni Tari Gandrung Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Kartini Banyuwangi Tahun 2015/2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Boyolangu Kelurahan Boyolangu Kabupaten Banyuwangi dengan waktu dari bulan SEPTEMBER 2015 hingga JANUARI 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati [5]. Teknik penentuan informan penelitian ini menggunakan snowball yaitu teknik penentuan informan yang terus berkembang secara bertujuan sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan atau jenuh [6]. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, dimana data primer didapatkan melalui wawancara kepada Kepala Sekolah dan Guru (informan kunci), orang tua peserta didik (informan pendukung), dan data sekunder

didapatkan melalui observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan analisis data Model Interaktif dari Miles Huberman.

Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengaruh gerakan kaki terhadap motorik kasar adalah anak mampu melakukan gerak kaki (jinjil) pada gerakan laku nyiji dan laku genjot tetapi masih dalam bimbingan guru karena anak-anak kesulitan pada gerak kaki ini karena setiap ketukan kaki harus sama dengan iringan irama musik. Hasil temuan penelitian melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengaruh gerak persendian terhadap motorik kasar adalah anak mampu melakukan gerakan persendian pada leher dan persendian pada bahu tetapi anak masih kebingungan melakukan gerak persendian pada leher sulit karena gerak leher dibarengi sama egol pantat sehingga anak-anak harus banyak latihan lagi.

Hasil temuan penelitian melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengaruh gerak jari terhadap motorik halus adalah anak mampu melakukan pola sikap jejep namun berbeda-beda ada yang langsung bisa ada yang masih harus banyak berlatih lagi. Dengan gerakan yang belum sempurna anak dibantu oleh guru untuk melakukan gerak jari dilatih terus sampai anak itu bisa. Hasil temuan penelitian melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengaruh permainan sampur terhadap motorik halus adalah anak mampu melakukan permainan sampur tetapi masih dalam bimbingan guru. Dalam melakukan gerak permainan sampur belum kompak, gerakan nimpah menjadi gerakan yang sedikit sulit ditirukan anak karena gerakan nimpah harus menyamakan dengan gerakan kaki.

Hasil temuan penelitian melalui wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran seni tari gandrung terhadap perkembangan motorik adalah berpengaruhnya perkembangan motorik anak dari yang sebelumnya anak kurang aktif bergerak setelah mengikuti pembelajaran tari gandrung ada peningkatan terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus. Anak juga sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran seni tari gandrung dan manfaatnya juga sudah dirasakan kepada para orang tua murid. Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara sebagai hasil implementasi dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari gandrung berpengaruh terhadap perkembangan motorik anak usia 4 – 5 tahun di PAUD Kartini Banyuwangi.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran seni tari gandrung terhadap perkembangan motorik anak 4-5 tahun di PAUD Kartini Banyuwangi. Dengan adanya pembelajaran seni tari gandrung dapat meningkatkan perkembangan motorik anak yaitu motorik kasar dan motorik halus. Saat anak memperhatikan suatu gerakan tari gandrung mereka akan terdorong untuk menirukan gerakan tari gandrung, gerakan kaki dan gerakan persendian anak sudah mampu

melakukannya tetapi masih dalam bimbingan guru, pada gerakan jari dan permainan sampur anak sudah mampu meskipun belum sempurna. Hal tersebut untuk melatih otot-otot motorik kasar dan motorik halus anak, serta melatih rasa percaya diri anak, dengan pembelajaran seni tari gandrung terhadap perkembangan motorik anak yang sebelumnya anak kurang aktif untuk bergerak setelah mengikuti pembelajaran seni tari gandrung ada peningkatan terhadap perkembangan motorik kasar dan motorik halus dan manfaatnya juga sudah dirasakan kepada orang tua murid setelah anaknya diikutkan kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran seni tari gandrung.

Bagi lembaga PAUD Kartini hendaknya dapat mengembangkan wawasannya tentang seni tari gandrung dan perkembangan motorik anak karena melalui seni tari gandrung anak usia dini melatih perkembangan motoriknya dan bisa mengenal budaya daerah. Bagi para pembaca skripsi ini dapat kiranya mengambil point-point penting dari hasil penelitian ini, yang dapat dimanfaatkan bagi keperluan penelitian selanjutnya maupun untuk menambah wawasan tentang pembelajaran seni tari gandrung. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian lebih lanjut sehubungan dengan pembelajaran seni tari gandrung dengan perkembangan motorik anak. mengingat pada usia tersebut anak memiliki potensi yang luar biasa untuk mengembangkan segala aspek perkembangan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh murid dan seluruh pendidik di PAUD Kartini Banyuwangi yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- [2] Depdiknas. 2009. *Permendiknas No 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- [3] Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- [4] Sedyawati, Edi. 1986. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Sinar Harapan.
- [5] Masyud, S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [6] Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.